

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh komunikasi keluarga terhadap etika dalam berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kualitas etika dalam berkomunikasi siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi berada pada kategori **baik** dengan persentase 78,41%.
2. Secara umum kualitas komunikasi keluarga siswa di SMP N 2 Kota Jambi berada pada kategori **baik** dengan persentase 74,79%
3. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,705 > 1,990$ ($5,705 > 1,990$) maka dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel komunikasi keluarga (X) terhadap etika dalam berkomunikasi siswa (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga berpengaruh terhadap etika dalam berkomunikasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan dengan adanya temuan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi keluarga terhadap etika dalam berkomunikasi, maka disarankan:

1. Bagi Guru BK di SMP N 2 Kota Jambi

Hendaknya guru BK di SMP N 2 Kota Jambi dapat memberikan layanan-layanan yang sesuai terutama kepada siswa yang mengalami masalah komunikasi keluarga maupun etika dalam berkomunikasi hal ini

bertujuan untuk mempertahankan agar kualitas komunikasi keluarga dan etika komunikasi siswa tetap baik. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi sumber rujukan bagi guru BK serta mauatan teori dalam memberikan layanan kepada siswa.

2. Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya terus berupaya menambah wawasan keilmuan terkait upaya untuk meningkatkan etika dalam berkomunikasi siswa atau komunikasi keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang berkaitan dengan komunikasi keluarga terhadap etika dalam berkomunikasi yang dialami oleh siswa di SMP N 2 Kota Jambi hendaknya mampu dikembangkan dengan jenis penelitian yang berbeda.

C. Impikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, adanya temuan bahwa komunikasi keluarga memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap etika dalam berkomunikasi siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi Guru Bimbingan dan Konseling dalam membuat program yang akan diberikan kepada siswa kedepannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga dan etika komunikasi siswa berada pada kategori tinggi, tentunya hal ini menjadi tantangan dan salah satu tanggung jawab guru BK untuk dapat mempertahankan agar komunikasi keluarga maupun etika komunikasi siswa tetap baik.

Etika dalam berkomunikasi perlu menjadi topik yang dapat diberi perhatian serius oleh guru BK. Hal ini mengingat banyak sekali dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kurangnya etika komunikasi siswa. Siswa dapat saling bermusuhan karna tersinggung dengan ucapan lawan bicara, marah karna merasa tidak dihargai saat berbicara ataupun marah karna lawan bicara berkata kasar. Untuk dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dari dampak buruk kurangnya etika saat berkomunikasi maka perlu dicari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi etika dalam berkomunikasi. Nantinya muatan teori yang berhubungan dengan etika dalam berkomunikasi dapat diberikan kepada siswa dalam bentuk pemberian layanan oleh guru BK kepada siswa.

Konseling mempunyai peran signifikan dalam membantu siswa untuk mencapai keberhasilan serta mampu berinteraksi dengan baik dilingkungan tempat siswa itu berada. Bimbingan dan konseling yang ada di masing-masing sekolah dapat membantu mengoptimalkan perilaku siswa. Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan ilmiah yang valid dan membantu konselor dalam penyelesaian masalah berkaitan dengan variabel penelitian. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar guru BK dapat memberikan layanan kepada siswa dengan muatan materi yang berisi tentang pentingnya pengaruh komunikasi keluarga terhadap etika dalam berkomunikasi siswa.

Konteks penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan penyelesaian masalah yang

berpusat pada komunikasi keluarga maupun etika siswa dalam berkomunikasi siswa.